

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan memaparkan aspek – aspek yang menjadi sasaran penelitian peneliti. Menurut Lexy J. Moleong (2017 : 6) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Pemahaman ini dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk narasi dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks tertentu yang bersifat alami serta menggunakan berbagai metode yang bersifat alamiah. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari sumber-sumber yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif deskriptif menitikberatkan pada proses pengumpulan data melalui pemaparan, pengkajian, dan pengaitan informasi berdasarkan apa yang disampaikan atau dijelaskan oleh para informan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang memberikan kejelasan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Hasil analisis tersebut harus disajikan secara terperinci dan transparan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Islam 1 Surakarta yang bertempat di Jl. Honggowongso, Nomor 94, Laweyan, Surakarta. Dengan alasan SMA 1 Al-Islam Surakarta merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka diawal peluncurannya, sekolah ini juga memiliki strategi tersendiri selama menerapkan Kurikulum Merdeka pada tiap mata pelajarannya oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Skripsi

| No. | Kegiatan | 2024 | 2025 | | | | | | |
|-----|---------------------------------|------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1. | Tahap persiapan penelitian | | | | | | | | |
| | a. Penyusunan & pengajuan judul | | | | | | | | |
| | b. Pengajuan proposal | | | | | | | | |
| | c. Perijinan penelitian | | | | | | | | |
| 2. | Tahap pelaksanaan | | | | | | | | |
| | a. Pengumpulan data | | | | | | | | |
| | b. Analisis data | | | | | | | | |
| 3. | Tahap penyusunan laporan | | | | | | | | |

Adapun waktu penelitian dimulai pada 10 Oktober 2024 sampai dengan 15 April 2025. Waktu penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data – data yang dibutuhkan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau menjadi sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Subjek ini merupakan objek utama yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2013 : 214-215). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas XI di SMA Al-Islam 1 Surakarta.

Adapun kriteria informan yang baik menurut Sanah Faisal dalam (Sugiyono, 2013 : 293), adalah sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses akulturasi, sehingga sesuatu tersebut bukan hanya sekadar diketahui, tetapi juga dijalani dan dirasakan dalam kehidupan mereka.
2. Mereka yang masih aktif atau terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang memiliki waktu yang cukup untuk memberikan informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi dalam bentuk yang sudah dipoles atau dimodifikasi menurut versi mereka sendiri.
5. Mereka yang pada awalnya tergolong "asing" bagi peneliti, sehingga lebih menarik untuk dijadikan sebagai pembimbing atau narasumber.

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive sampling, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memiliki informasi yang

relevan dan mendalam mengenai topik penelitian, maka yang akan menjadi informan pada penelitian ini sebagaimana kriteria yang sudah dipaparkan diatas adalah Waka kurikulum dan Staf guru di SMA Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian (Sugiyono, 2013 : 224-225). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), di mana sumber datanya diperoleh langsung dari hasil observasi di lapangan. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013 : 227). Dengan teknik ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Peneliti nantinya akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak di kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta, untuk melihat dan mengidentifikasi secara langsung strategi yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab bertukar informasi secara tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi berkenaan

dengan strategi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi wawancara Strategi Pembelajaran

| No. | Indikator | Sub Indikator | Nomor Pertanyaan |
|-----|---|---|------------------|
| 1. | Pemahaman Tentang Kurikulum Merdeka | Pandangan umum tentang Kurikulum Merdeka dan perubahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak | 1, 2 |
| 2 | Kebijakan Sekolah | Implementasi kebijakan sekolah dalam mendukung Kurikulum Merdeka | 3, 4, 5 |
| 3 | Strategi pembelajaran yang digunakan | Jenis-jenis strategi yang digunakan guru Akidah Akhlak kelas XI | 6, 7, 8 |
| 4 | Relevansi strategi dengan CP, TP, dan ATP | Kesesuaian strategi dengan capaian pembelajaran | 9 |
| 5 | Keterlibatan siswa | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | 10 |
| 6 | Perencanaan dan pemetaan strategi | Proses pemetaan strategi oleh guru dan tim kurikulum | 11 |
| 7 | Dukungan profesional guru | Pelatihan, pedoman, dan pembinaan yang diterima guru | 12, 14, 15 |
| 8 | Faktor Pendukung | Faktor internal dan eksternal yang mendukung strategi pembelajaran | 13, 14, 15 |
| 9 | Faktor Penghambat | Hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran | 16, 17 |
| 10 | Solusi terhadap hambatan | Cara mengatasi hambatan strategi pembelajaran | 18 |
| 11 | Efektivitas strategi pembelajaran | Dampak strategi pembelajaran terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak | 19, 20 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari bukti yang valid sesuai dengan objek penelitian. Teknik ini dapat melibatkan rekaman, foto, gambar, jurnal, serta berbagai dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti. Teknik ini nantinya digunakan untuk mengumpulkan data – data visual maupun fisik yang berkenaan dengan Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMA Al-Islam 1 Surakarta.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian, validitas data sangat penting untuk diperhatikan, karena kebenaran data yang diperoleh menjadi salah satu faktor utama agar hasil penelitian dapat diakui dan dipercaya. Untuk memastikan kredibilitas temuan beserta interpretasinya, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu metode verifikasi data yang melibatkan penggunaan sumber atau metode lain di luar data tersebut sebagai pembanding atau pengecekan terhadap keabsahannya (Lexy J. Moleong, 2017 : 247).

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara:

1. **Membandingkan hasil wawancara** dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, waka kurikulum
2. **Mengonfirmasi temuan observasi** di kelas dengan hasil dokumentasi seperti RPP, ATP, dan modul ajar;
3. **Mengkaji kesesuaian antar data** yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti berupaya untuk menemukan kesamaan pola atau tema dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat meningkatkan validitas temuan dalam penelitian mengenai strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al-Islam 1 Surakarta.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Proses analisis dilakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksi data, menyusunnya ke dalam satuan-satuan, mengategorikannya, memeriksa keabsahan data, serta menafsirkan hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Rony Zulfirman, 2022 : 149 - 150) yang terdiri dari tiga langkah utama, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema atau pola dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dirangkum, data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks agar peneliti mudah memahami dan menganalisis hubungan antar informasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah menyimpulkan temuan penelitian dan memverifikasi ulang dengan data yang diperoleh secara menyeluruh agar kesimpulan tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data mencapai tingkat kejenuhan (*data saturation*), yakni ketika tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan dari data yang dikumpulkan. Dengan begitu peneliti dapat mendapat pola strategi, proses, hambatan dan dukungan dengan lebih jelas pada penelitian ini.